

## Abstrak

Pandemi COVID-19 mengakibatkan perubahan dalam aspek kehidupan baik kesehatan, sosial, ekonomi dan pendidikan. Kepatuhan Berobat merupakan poin utama dalam menjalankan pengobatan hipertensi. Dukungan keluarga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan berobat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan berobat pada penderita hipertensi pada masa pandemi COVID-19 di Puskesmas Siwalankerto Surabaya. Desain penelitian ini menggunakan desain korelasional. Populasi dalam penelitian ini pasien penderita penyakit hipertensi di Puskesmas Siwalankerto Surabaya sebanyak 87 orang dan sampel penelitian menggunakan rumus Slovin sehingga sampel yang didapat sebanyak 36 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan berobat pada penderita hipertensi pada masa pandemi COVID-19 di Puskesmas Siwalankerto Surabaya. Berdasarkan hasil analisis uji *rank spearman* SPSS *for windows* dengan nilai kemaknaan  $\alpha = 0,05$  didapatkan nilai  $\rho = 0,004$  yang berarti  $\rho < \alpha$  maka  $H_0$  di tolak. Artinya, semakin tinggi dukungan keluarga yang diberikan terhadap penderita hipertensi maka semakin tinggi pula kepatuhannya. Keluarga diharapkan selalu memberikan motivasi dan dukungan kepada pasien hipertensi untuk selalu melakukan upaya perawatan kesehatan dan membantu melakukan kontrol rutin di pelayanan kesehatan meskipun dalam masa pandemi COVID-19 dengan tetap menerapkan protokol kesehatan dan memanfaatkan aplikasi berobat online yang telah disediakan oleh layanan kesehatan. Saran bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor lain yang dapat meningkatkan kepatuhan penderita hipertensi dalam berobat pada masa pandemi COVID-19 seperti dukungan petugas kesehatan, tingkat pengetahuan dan penggunaan aplikasi berobat pandemic.

**Kata Kunci: Dukungan, Keluarga, Kepatuhan, Berobat, Hipertensi, Pandemi COVID-19**